

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran STEM-PjBL berpengaruh terhadap kemampuan kognitif siswa. hal ini berdasarkan:

1. Pada uji *Indepent sample t test* diperoleh sig. (*2-tailed*) sebesar 0,00 (sig. (*2-tailed*) \leq 0,05), hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya rata-rata kemampuan kognitif siswa pada model pembelajaran STEM-PjBL lebih baik dari siswa pada model pembelajaran konvensional.
2. Model pembelajaran STEM-PjBL berpengaruh terhadap kemampuan Kognitif siswa pada materi garis dan sudut. hal ini berdasarkan bahwa uji hipotesis pada uji t hasil *pretest* diperoleh 0,069 (sig. (*2-tailed*) $>$ (0,05)), hal ini menunjukkan H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh model pembelajaran STEM-PjBL terhadap kemampuan kognitif siswa pada materi garis dan sudut. Selanjutnya pada hasil *posttest* diperoleh 0,03 (sig. (*2-tailed*) \leq (0,05)), hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya ada pengaruh model pembelajaran STEM-PjBL terhadap kemampuan kognitif siswa pada materi garis dan sudut.
3. Kemampuan kognitif siswa setelah diterapkan model pembelajaran STEM-PjBL pada materi garis dan sudut mengalami peningkatan. Hal ini berdasarkan nilai *N-gain* kelas eksperimen sebesar 0,60 (sedang) lebih unggul dari pada kelas kontrol sebesar 0,44 (sedang).

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin memberkan saran-saran sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan kognitif siswa dapat menggunakan pembelajaran dengan model pendekatan STEM, sehingga siswa bisa secara aktif dan interaktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu metode dalam melaksanakan pembelajaran matematika.
2. Pendekatan STEM dapat digunakan untuk meningkatkan variabel-variabel dependen lainnya, seperti kemampuan berfikir kritis, kreatifitas, dan literasi sains.

3. Bagi siswa, diharapkan selalu meningkatkan hasil belajar dengan memperbanyak koleksi soal-soal matematika dari level terendah sampai level tinggi.
4. Bagi guru, diharapkan selalui aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan-pendekatan dengan berbagai model pembelajaran lainnya, agar siswa aktif dan kreatif selama proses pembelajaran.

